FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

PENGARUH ROA, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2021)

Rizky Hottua Marbun, Cecilia L. Kewo
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano
e-mail: rizkyhottuamarbun@gmail.com,

Abstrak: Pada tahun 2021, para peneliti proyek ingin menentukan bagaimana karakteristik seperti pengembalian aset (ROA), kepemilikan institusional, dan komposisi komite audit berdampak pada penggelapan pajak oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan teknik penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian ini memiliki 193 individu. Dalam penelitian ini, diperoleh 108 sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan sampel dipilih berdasarkan tiga kriteria. SPSS digunakan untuk memeriksa data yang telah diperoleh. Setelah penelitian ini, kami menemukan bahwa ROA memiliki nilai uji-t 3,708 > 1,9826 > 0,05, menunjukkan bahwa ROA memiliki efek positif pada penggelapan pajak. Jika nilai-t untuk kepemilikan institusional lebih besar dari atau sama dengan 1,9820, maka kepemilikan institusional tidak memiliki dampak parsial terhadap penghindaran pajak, dan jika nilai-t untuk komite audit lebih besar dari atau sama dengan 1,380, maka komite audit tidak memiliki pengaruh parsial terhadap penghindaran pajak. Nilai F penelitian adalah 6,075 > 2,69 > 0,05, menunjukkan hubungan antara pengembalian aset (ROA), kepemilikan institusional, dan komite audit dan penghindaran pajak.
Kata kunci: ROA, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Penghindaran Pajak

Astract: *In 2021, the project's researchers want to determine how characteristics such as return on assets (ROA), institutional ownership, and audit committee composition impact tax evasion by manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study used quantitative associative research technique. This study had 193 individuals. In this study, 108 samples were acquired using a purposive sampling technique, with samples chosen based on three criteria. SPSS is used to examine the data that has been obtained. Following this study, we discover that ROA has a t-test value of 3.708 > 1.9826 > 0.05, indicating that it has a positive effect on tax evasion. If the t-value for institutional ownership is larger than or equal to 1.9820, then institutional ownership has no partial impact on tax avoidance, and if the t-value for the audit committee is greater than or equal to 1.380, then the audit committee has no partial influence on tax avoidance. The study's F value was 6.075 > 2.69 > 0.05, indicating a link between return on assets (ROA), institutional ownership, and audit committees and tax evasion.*
Keywords : *ROA, Institutional Ownership, Audit Committee, Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pemerintah kita sebagian didanai oleh uang pajak yang dihasilkan oleh kontribusi wajib rakyat sesuai dengan peraturan yang digariskan dalam Undang-Undang. Pemerintah bergantung pada pendapatan pajak untuk mendukung operasi dan memenuhi tanggung jawab konstitusional di berbagai bidang sosial untuk kepentingan semua orang. Pemerintah memprioritaskan pajak karena merupakan sumber pendapatan utama negara.

Sebagai wajib pajak badan di Indonesia, perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran pajak sesuai dengan hukum Indonesia. Perusahaan yang berkembang berarti lebih banyak uang bagi pemerintah karena beban pajak perusahaan sebanding dengan laba bersihnya (seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi). Dalam hal ini, pemerintah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

mendapatkan keuntungan dari penerimaan pajak yang akan digunakan untuk membiayai pembangunan negara di sektor-sektor seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan.

Penghindaran pajak adalah pendekatan yang legal dan aman untuk menghindari pajak yang tidak bertentangan atau bertentangan dengan undang-undang perpajakan, melainkan memanfaatkan celah dan kelemahan lain dalam peraturan tersebut. Ketika kita berbicara tentang profitabilitas perusahaan, kita menyiratkan kapasitasnya untuk memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas, sering dikenal sebagai "Return on Asset" (ROA), mengacu pada seberapa sukses perusahaan menghasilkan uang dari asetnya (ROA). Return on assets (ROA) adalah statistik kinerja bisnis; ROA yang lebih tinggi menyiratkan organisasi yang lebih sukses. ROA negatif juga disebabkan oleh laba perusahaan dalam kondisi rugi. Perusahaan yang menguntungkan diasumsikan tidak terlibat dalam penghindaran pajak karena mereka memiliki kontrol efektif atas penghasilan kena pajak dan kewajiban pajak mereka (Suardana, 2014).

Setiap orang yang berutang pajak harus membayarnya, dan semua perusahaan harus mengikuti persyaratan GCG juga (GCG). Tata kelola perusahaan yang baik, menurut teori keagenan, menjamin bahwa hak-hak pemegang saham ditegakkan. Bisnis yang menggunakan GCG lebih cenderung mematuhi peraturan dan mencegah penggelapan pajak. Tata kelola perusahaan yang baik didefinisikan sebagai "sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, termasuk hak dan tanggung jawab pemegang saham, manajemen (manajer) perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya," menurut Forum for Good Corporate Governance in Indonesia (FGCI). Seperti yang ditunjukkan oleh frekuensi perusahaan yang terlibat dalam penggelapan pajak, perusahaan publik di Indonesia belum sepenuhnya mengadopsi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penelitian dini dilakukan dengan tujuan, yaitu Untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021, Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021, Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021, dan Untuk mengetahui apakah ROA, kepemilikan institusional dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021.

Kerangka Berpikir

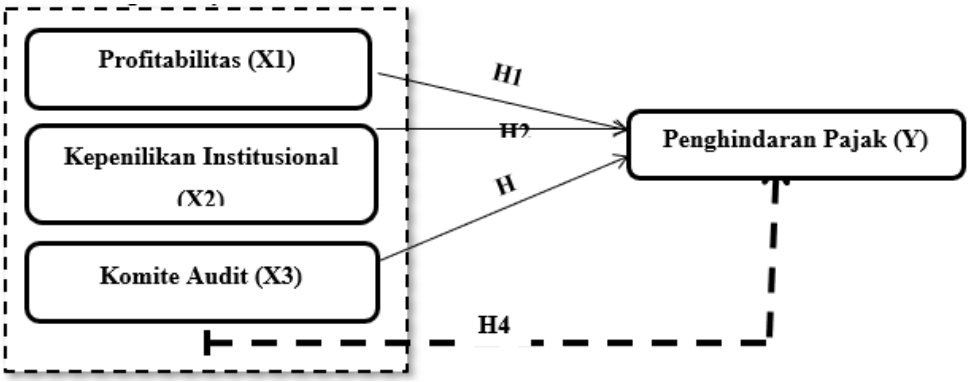

Teknik penelitian asosiatif berusaha untuk membangun hubungan kausal antara tiga atau lebih variabel. Hasil penelitian akan bermanfaat dalam membangun teori untuk mengkarakterisasi, memprediksi, dan mengendalikan situasi yang dihadapi (Sugiyono, 2017).

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Untuk penyelidikannya, penulis mengandalkan sumber sekunder seperti laporan tahunan dan neraca. Data sekunder mengacu pada informasi tidak langsung. Penulis telah menggunakan data yang relevan dengan penelitian ini.

Data sekunder adalah informasi yang belum diperoleh langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2017, hlm. 87).

Informasi tersebut dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses publik, yang mencakup tokoh-tokoh keuangan historis. Tentu saja, laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diaudit sebelum digunakan. Selain situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), IDN Financial (www.idnfinancials.com), OK Stock (www.sahamok.com), dan lain-lain, penulis mempelajari publikasi cetak dan digital, buku, dan situs web.

Penelitian ini didasarkan pada gagasan bahwa sejumlah besar perusahaan manufaktur akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. (BEI). Penelitian ini terdiri dari total 193 individu.

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.	193
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 desember dan memiliki data keuangan yang lengkap dan data pajak perusahaan.	(68)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.	(17)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	108

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik t

Tabel UJI t

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	.249	.149		1.665	.099		
	ROA	.468	.126	.347	3.708	<.001	.935	1.070
	Kepemilikan Institusional	.086	.080	.100	1.075	.285	.951	1.052
	Komite Audit	-.063	.045	-.126	-1.380	.171	.982	1.018

Sumber : Data Olahan (2023)

1. ROA
   Berdasarkan data pada tabel diatas maka diperoleh hasil uji yaitu t-hitung yaitu sebesar 3.708 dengan nilai signifikan 0.001, sedangkan nilai t-tabel = t (α / 2:n – k – 1) = t (0.025 : 106) yaitu sebesar 1.9826 dengan demikian t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikan < α 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
2. Kepemilikan Institusional

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
JEKMA JURNAL EKONOMI, KEPENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI
ISSN 3025-2105

Berdasarkan data pada tabel diatas maka diperoleh hasil uji yaitu t-hitung sebesar 1.075 dengan nilai signifikan 0.285, sedangkan nilai t-tabel = t (α / 2:n – k – 1) = t (0.025 : 106) yaitu sebesar 1.9820 dengan demikian t-hitung <t-tabel dengan nilai signifikan > α 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Komite Audit

Berdasarkan pada tabel diatas maka diperoleh hasil uji yaitu t-hitung sebesar -1.380 dengan nilai signifikan 0.171, sedangkan nilai t-tabel = t (α / 2:n – k – 1) = t (0.025 : 106) yaitu sebesar 1.9820 dengan demikian t-hitung < t-tabel dengan nilai signifikan > α 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Uji Statistik F

Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.322	3	.107	6.075	<.001[b]
	Residual	1.839	104	.018		
	Total	2.161	107			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Kepemilikan Institusional, ROA

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan Tabel diperoleh nilai F-hitung sebesar 6.075 dengan nilai signifikan 0.001, sedangkan nilai F-tabel = F (k : n – k) = F (3 : 106) yaitu sebesar 2.69 dengan demikan F-hitung > F-tabel dengan nilai signifikan < 0.05. Maka dapat disimpulkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)

					Change Statistics					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.386[a]	.149	.125	.1329785	.149	6.075	3	104	<.001	1.920

Sumber Data Olahan (2023)

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa R-Square sebesar 0.149 amgka ini akan diubah kedalam bentuk persen, untuk mengetahui signifikansi variabel penghindaran pajak dipengaruhi oleh variabel ROA, kepemilikan institusional, dan komite audit. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.149 atau 14,9% atau dapat diartikan bahwa ROA, kepemilikan institusional, dan komite audit hanya mampu menjelaskan sebesar 14,9% terhadap penghindaran pajak. Sisanya sebesar 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari model regresi tersebut.

1. Pengaruh ROA Terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian menunjukkan bahwa ROA mempengaruhi penggelapan pajak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara ROA dan penghindaran pajak. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total asetnya diukur dengan rasio Return on Assets (ROA). Semakin tinggi ROA, semakin besar pendapatan bisnis dan semakin besar beban pajak, maka perusahaan akan mencari cara untuk meminimalkan penghasilan kena pajaknya.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak
   Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi penggelapan pajak. Ada korelasi kuat antara kepemilikan institusional dan kinerja perusahaan yang unggul. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang signifikan cenderung tidak secara sukarela memberikan informasi keuangan mereka kepada IRS. Kepemilikan institusional mengendalikan manajemen dengan menggunakan metode pengawasan yang dicoba dan benar yang dirancang untuk memberantas penghindaran pajak. Dengan saham yang lebih besar di perusahaan, lembaga ini dapat mengawasi manajemen lebih dekat dan mencegah manuver pajak ilegal.
3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak
   Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kemampuan komite audit untuk mencegah penggelapan pajak terbatas. Komite audit dibentuk, diangkat, dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Misi komite audit adalah memberikan pengawasan laporan keuangan untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan manajemen. Jika perusahaan serius mencegah penghindaran pajak oleh manajemen, komite audit harus memiliki ahli di bidang akuntansi dan keuangan pada staf.
4. Pengaruh ROA, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak
   Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit, dan laba atas aset (ROA) semuanya memiliki peran dalam mengurangi penggelapan pajak. Untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial sementara masih membiarkan perusahaan terbuka terhadap isu-isu yang dapat membatasi strategi penghindaran pajak, tata kelola perusahaan yang baik dan akurat harus mencapai keseimbangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai ROA, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur, maka peneliti dapat mengambil keputusan, yaitu ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021, Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manfaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021, dan ROA, kepemilikan institusional, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

Agung Wibawa. (2016). pengaruh good corporate governance terhadap pengindaran pajak. 135–136.

Ainniya, S. M. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS), 3(2), 163–168. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1106

Aldi Rio Lake & Meidy Kantohe. (2022). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 3(3), 506–516. https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3382

Annisa, N. A. (2012). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP Nuralifmida Ayu Annisa Lulus Kurniasih Universitas Sebelas Maret. 123–136.

Bukhori, A. (2020). Jurnal akuntansi bisnis pelita bangsa-vol 7 no. 1 – juni 2022. 7(1), 40–59.

Cahyono, D. D. (2016). PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS, UKURAN PERUSAHAAN (SIZE), LEVERAGE (DER) DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING BEI PERIODE TAHUN 2011 – 2013. Jurnal Algoritma. http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog

Chyntia Kadjiman & Jaquline M Tangkau. (2022). Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governanace Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 3, 517–526. https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3206

Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(3), 1584–1615.

Dianing Ratna, W. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 14(2), 119–130.

Ghozali, I. (2017). Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program AMOS 24. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imam Sjahputra Tunggal, A. W. T. (2002). Membangun Good Corporate Governance (GCG). Harvarindo.

Koming, N., & Praditasari, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi, 2017(1), 1229–1258.

Kurniati, E. R., & Apriani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. Medikonis, 12(1), 55–68. https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30

Maidina, L. P. (2020). Pengaruh Koneksi Politik, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi, 9(2), 118–131. https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.95

Milenia Hamend & James Manengkey. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS DAN KREDIT MACET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 3(1), 434–444. https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3839

Munawaroh, M. (2019). Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen.

Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada

Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Jurnal Akuntansi, 18(3), 408–421. https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273

Ni Luh Putu Puspita Dewi. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). E-Jurnal Akuntansi, 21(2), 882–911. https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01

Novitasari, M., & Suharni, S. (2019). Implikasi Indikator Keuangan Terhadap Tax Avoidance. AFRE (Accounting and Financial Review), 2(1), 16–23. https://doi.org/10.26905/afr.v2i1.3177

Permata, A. D., & Nurlaela. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage Dan Sales Growthterhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 465, 106–111.

Pratomo, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 8(1), 91–103. https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487

Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara, 4(1), 59–73. https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755

Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Manajemen Dayasaing, 19(1), 1–11. https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100

Sandy, S. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 19(2), 85–98. https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1

Saputra, M. F. (2015). Pengaruh corporate governance, profitabilitas dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 19(1), 1–12. https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss1.art1

Sari, K. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik dan Profitabilitas Terhadap Potensi Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi, 9(1), 90–103. https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.78

Suardana, K. A. (2014). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF PADA TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali ,. 2, 525–539.

Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN KELUARGA, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1(2), 167–193. https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9994

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Wardani, D. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan CSR Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi, 7(2), 127–136. https://doi.org/10.26460/ja.v7i2.806